

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

- a. Keterlambatan proyek Pembangunan Rumah Susun Pekerja/ ASN Kota Padang (Paket I) disebabkan oleh ketidakjelasan mengenai pekerjaan pembongkaran, durasi pemancangan yang tidak sesuai perencanaan, cuaca yang buruk, dan produktivitas tenaga kerja yang rendah.
- b. Berdasarkan analisa produktivitas yang telah dilakukan, semakin banyak jumlah tenaga kerja, maka durasi total pengerjaan proyek akan semakin sedikit.
- c. Dalam metode konstruksi pekerjaan pengecoran, memperhatikan beberapa pekerjaan pengecoran yang bisa dilakukan pada hari yang bersamaan sehingga lebih efisien.
- d. Pada simulasi *crash program* yang telah dibuat, didapatkan skenario terbaik pada simulasi ke-2 dengan jumlah tenaga kerja 60 orang. Proyek selesai pada tanggal 30 Januari 2019 dengan biaya total (termasuk denda) Rp.1.359.558.920,00. Durasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek selama 129 hari sedangkan durasi rencana adalah 61 hari, sehingga keterlambatan terjadi selama 68 hari.

5.2 Saran

5.2.1 Peneliti Selanjutnya

- a. Adanya penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan aspek mutu, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja.
- b. Adanya penelitian lebih lanjut dengan membandingkan simulasi apabila proyek telah selesai.

5.2.2 Pemerintah

- a. Pemerintah harus mengawasi jalannya pelaksanaan proyek dengan sebaik-baiknya dan memberikan saran mengenai metode konstruksi yang efektif dilakukan di Lapangan.

5.2.3 Pelaksana

- a. Sebaiknya pihak pelaksana sudah membuat *crash program* untuk setiap proyek yang dikerjakan agar terhindar dari denda apabila terjadi keterlambatan.
- b. Sebaiknya sebelum pelaksanaan proyek dimulai, pihak pelaksana harus mengadakan *Pre Construction Meeting (PCM)* sehingga dapat meminimalisir kendala-kendala yang mungkin terjadi di Lapangan.

